

**PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**

(Studi Emiris pada Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)



SKRIPSI

Oleh:

Desy Indah Ramadhani
No. Mahasiswa: 20312101

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2024

HALAMAN JUDUL

**PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN (Studi Emiris pada Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomika UII

Oleh:

Desy Indah Ramadhani

NIM: 20312101

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2024**

HALAMAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 22 Agustus 2024

Penulis,



Desy Indah Ramadhani

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN (Studi Emiris pada Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Desy Indah Ramadhani
No. Mahasiswa: 20312101

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 22 Agustus 2024

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yuni Nustini', is shown on a light gray background.

(Yuni Nustini, MAFIS., Ak., CA., Ph.D.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

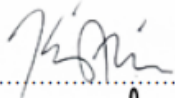
**PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN
KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

Disusun oleh : DESY INDAH RAMADHANI

Nomor Mahasiswa : 20312101

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Senin, 02 September 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Yuni Nustini, MAFIS., Ak., CA., Ph.D.

.....


Penguji : Hendi Yogi Prabowo, SE., M.ForAccy., CFra.,
Ph.D.

.....


Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFra., CertIPSAS.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan berkahnya. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, dan para pengikut-pengikutnya, sehingga penelitian dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Emiris pada Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Dalam proses penulisan tugas akhir ini, penulis mendapat banyak dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta keridhoan-Nya yang senantiasa melimpahkan berkat kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Alm. Bapak dan Almh. Ibu penulis yang sangat berarti dalam hidup penulis, yang sudah tidak lagi bersama penulis secara fisik namun selalu hadir dalam doa dan kenangan, yang telah memberikan doa dan kasih sayang tak terhingga selama ini.

3. Dua kakak tersayang Exsan Marwoto, S.T. dan Ir. Deni Prasetyo Nugroho, S.T. M.T. yang selalu memberikan dukungan dan doa selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia dan seluruh jajaran pemimpin universitas.
5. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Dekan Universitas Islam Indonesia dan seluruh jajaran pemimpin universitas.
6. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph. D., SAS., ASPM., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
7. Ibu Yuni Nustini, MAFIS., Ak., CA., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan ilmu, arahan, dan diskusi yang bermanfaat kepada penulis dalam proses penulisan ini.
8. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi dan seluruh staff yang bekerja di Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII yang telah memberikan ilmu dan arahan yang diberikan kepada penulis selama menjalani studi.
9. Sahabat seperjuangan Hanifah Putri Labibah dan Nadya Aqmarina Hanan yang selalu menemani, membantu, menghibur, dan memberi semangat dari awal kuliah hingga saat ini.
10. Sahabat tersayang Vika Dyah, Shofi Nabila, Zahra Nasywari, Nisriina Yusan, Zhalzabila Shafa, Mutiara Sukma, Sausan Naura yang selalu membantu dan menemani penulis dari SMA hingga sekarang.

11. Teman-teman seperjuangan Silvia, Pramesti, Sindi, Nada, Wika, yang telah membantu, mengajari, dan mengisi masa perkuliahan penulis.
12. Terakhir untuk penulis, Desy Indah Ramadhani karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati proses yang dapat dibilang tidak mudah.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini agar memberikan manfaat di masa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 22 Agustus 2024

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Desy Indah Ramadhani', written over a light blue grid background.

(Desy Indah Ramadhani)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTARCT	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II	10
KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Signalling Theory (Teori Sinyal).....	10
2.1.2 Agency Theory (Teori Agensi)	11
2.1.3 Nilai Perusahaan.....	11
2.1.4 Likuiditas	12
2.1.5 Leverage.....	13
2.1.6 Profitabilitas	14
2.1.7 Ukuran Perusahaan	15

2.1.8	Kebijakan Dividen.....	15
2.2	Penelitian Terdahulu	16
2.3	Hipotesis Penelitian.....	22
2.3.1	Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.....	22
2.3.2	Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan	24
2.3.3	Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	25
2.3.4	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	26
2.3.5	Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan	27
2.4	Kerangka Pemikiran	28
BAB III		30
METODE PENELITIAN		30
3.1	Populasi dan Sampel.....	30
3.2	Metode Pengumpulan Data	32
3.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	32
3.3.1	Likuiditas	33
3.3.2	Leverage.....	33
3.3.3	Profitabilitas	33
3.3.4	Ukuran Perusahaan	34
3.3.5	Kebijakan Dividen.....	34
3.3.6	Nilai Perusahaan.....	35
3.4	Metode Analisa Data.....	36
3.4.1	Statistik Deskriptif.....	36
3.4.2	Uji Asumsi Klasik	36
3.4.3	Uji Regresi Linear Berganda.....	38
3.4.4	Uji Hipotesis.....	39
3.4.5	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	40
BAB IV		42
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		42
3.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	42
3.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	43

3.3 Uji Asumsi Klasik	44
3.3.1 Uji Normalitas	44
3.3.2 Uji Multikolinearitas.....	45
3.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	46
3.4 Uji Autokorelasi	47
3.5 Uji Regresi Linear Berganda.....	47
3.6 Uji Hipotesis.....	50
3.6.1 Uji T.....	50
3.6.2 Uji F	52
3.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	53
3.8 PEMBAHASAN HASIL	53
3.8.1 Likuiditas	53
3.8.2 Leverage.....	55
3.8.3 Profitabilitas	56
3.8.4 Ukuran Perusahaan	57
3.8.5 Kebijakan Dividen.....	59
PENUTUP	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	62
5.3 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Nama Perusahaan	31
Tabel 4.1 Rincian Sampel Penelitian.....	42
Tabel 4.2 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	43
Tabel 4.3 Uji <i>Kolmogorov-Smirnov Test</i>	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi (Uji <i>Durbin-Watson</i>)	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	48
Tabel 4.8 Hasil Uji T	50
Tabel 4.9 Hasil Uji F	52
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Adjusted R-Square</i>	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Hasil Perhitungan CR, DER, ROA, SIZE, DPR, TOBIN'S Q.....	68
Lampiran 1.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	72
Lampiran 1.3 Hasil Uji Normalitas.....	73
Lampiran 1.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	74
Lampiran 1.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	75
Lampiran 1.6 Hasil Uji Autokorelasi	76
Lampiran 1.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	77
Lampiran 1.8 Hasil Uji Hipotesis (Uji T).....	78
Lampiran 1.9 Hasil Uji Hipotesis (Uji F)	79
Lampiran 1.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	80

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Terdapat 17 perusahaan dengan 85 sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini adalah likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen

ABSTARCT

This research aims to determine the influence of liquidity, leverage, profitability, company size, and dividend policy on company value in consumer non-cyclicals companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. The sampling method used in this study is purposive sampling. There are 17 companies with 85 samples used in this study. The data analysis in this research uses multiple linear regression analysis. The results of this research are that liquidity has a negative and significant effect on company value, leverage has no effect on company value, profitability has a positive and significant effect on company value, company size has no effect on company value, and dividend policy has a positive and significant effect on company value.

Keywords: Liquidity, Leverage, Profitability, Company Size, Dividend Policy

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian global telah mengakibatkan persaingan perusahaan semakin ketat di berbagai industri. Perusahaan harus menghadapi berbagai tantangan dan beradaptasi dengan cepat untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang berubah. Tingginya persaingan mendorong perusahaan untuk lebih mengoptimalkan kinerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada pertengahan tahun 2020, pergerakan saham banyak mengalami perubahan akibat pandemi Covid-19. Perusahaan harus menyesuaikan strategi pemasaran dan distribusi mereka untuk menghadapi perubahan tersebut. Beberapa perusahaan mengalami kenaikan harga saham, namun juga ada perusahaan yang mengalami penurunan saham. Hal ini juga memberikan dampak pada perusahaan *consumer non-cyclicals*, yang mencakup industri barang konsumsi primer. Berdasarkan Bursa Efek Indonesia, pada awal tahun 2021 indeks perusahaan *consumer non-cyclicals* turun sebesar 15,63% secara *year to date* (ytd). Dalam indeks ini terdapat saham dari berbagai industri, seperti rokok, CPO, kebutuhan pokok, makanan olahan, dan produk kecantikan. Saham emiten ICBP terkoreksi 13,05% ytd, kinerja saham induk usahanya yaitu INDF juga melemah 8,76%, dan MYOR turun sebesar 12,92% (Kontan.co.id, 2021). Kondisi ini dapat mempengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi pada perusahaan *consumer non-cyclicals*.

Perusahaan *consumer non-cyclicals* merupakan perusahaan yang memproduksi atau mendistribusikan barang dan jasa yang bersifat anti siklus atau barang primer yang tidak dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi (DwicaHyani et al., 2022) . Perusahaan *consumer non-cyclicals* berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena produk-produknya sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Perusahaan ini terdiri dari beberapa sektor, yaitu *food & staple retailing, beverages, processed foods, agricultural products, tobacco, household product, dan personal care product*. Perusahaan ini memiliki prospek ekonomi yang stabil karena produknya adalah barang yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat. Selain itu, jumlah penduduk di Indonesia yang semakin meningkat menyebabkan peningkatan kebutuhan konsumsi barang primer.

Perusahaan memiliki tujuan jangka pendek untuk memaksimalkan keuntungan, sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Olii et al., 2021). Nilai perusahaan merupakan jumlah yang harus dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual yang dapat digambarkan melalui harga pasar saham. Semakin tinggi harga saham yang dijual, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan (Rohaeni et al., 2018). Tingginya nilai perusahaan akan meningkatkan kemakmuran untuk para pemegang saham, maka nilai perusahaan begitu penting bagi perusahaan. (Susanti et al., 2018). Baik buruknya nilai perusahaan akan mempengaruhi nilai pasar perusahaan dan dapat mempengaruhi keputusan

investor apakah akan menanamkan modal atau menarik investasinya dari perusahaan. Nilai perusahaan yang semakin tinggi akan membuat investor semakin percaya untuk menginvestasikan dana pada perusahaan tersebut. Salah satu rasio untuk mengukur nilai perusahaan dengan menggunakan Tobin's Q. Rasio ini dapat memberikan petunjuk kepada manajemen bagaimana investor menilai risiko dan potensi pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Beberapa faktor penting yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya likuiditas, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen.

Nilai perusahaan dapat dilihat dari tingkat likuiditasnya. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi utang jangka pendek dengan aset yang dimilikinya (Saputri & Giovanni, 2021). Investor cenderung memilih perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi dibandingkan yang rendah karena menunjukkan bahwa perusahaan mampu dalam mengoperasikan perusahaannya untuk memenuhi utang yang ada (Chynthiawati & Jonnardi, 2022). Dengan demikian likuiditas yang tinggi dapat meningkatkan minat investor untuk berinvestasi dan membeli saham pada perusahaan yang akan menyebabkan harga perusahaan tersebut naik dan akan meningkatkan nilai perusahaan (Ananda & Lisiantara, 2022).

Leverage menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan pendanaan yang berasal dari utang (Taniman & Jonnardi, 2021). Salah satu cara perusahaan untuk meningkatkan modalnya adalah dengan menggunakan utangnya

(Sutopo et al., 2018). Tingkat leverage yang tinggi menandakan bahwa utang yang dimiliki perusahaan lebih tinggi dibandingkan jumlah asetnya. Persepsi investor terhadap leverage yang tinggi memberikan gambaran bahwa perusahaan memiliki nilai yang rendah karena tingkat utang yang lebih tinggi dibandingkan jumlah modalnya (Saputri & Bahri, 2021).

Dalam menghadapi persaingan bisnis, perusahaan berusaha meningkatkan kinerja dan memperluas usaha dengan berbagai strategi. Tujuan utama perusahaan yaitu memperoleh laba yang maksimal. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan modal yang dimiliki. Tujuan perusahaan untuk meningkatkan laba dan memaksimalkan nilai perusahaan dan dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham sehingga menjamin kelangsungan hidup perusahaan yang lebih baik (Yanti & Darmayanti, 2019). Semakin tinggi profitabilitas perusahaan berarti semakin efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba bersih yang lebih besar sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan (Olivia & Wiksuana, 2021).

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka akan lebih mudah perusahaan dalam mendapatkan dana untuk operasional perusahaan (Fajriah et al., 2022). Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total asset yang dimiliki perusahaan, semakin besar total asset dan pendapatan penjualan maka semakin besar ukuran perusahaan. Perusahaan yang memiliki total aset yang

besar dianggap mampu menghasilkan laba dan memiliki prospek yang baik di masa depan dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai total aset yang kecil (Husna & Satria, 2019). Perusahaan dengan ukuran besar menunjukkan pertumbuhan yang baik dan penjualan yang stabil. Perusahaan yang lebih besar mempunyai informasi yang mudah diakses oleh investor, sehingga perusahaan harus terus menjaga kinerjanya karena dapat mempengaruhi nilai perusahaan di mata investor (Grace & Nugroho, 2022).

Nilai perusahaan yang tinggi memberikan kepercayaan bagi investor untuk membeli saham pada perusahaan (Markonah et al., 2020). Dengan demikian, harga saham akan terus meningkat dan menghasilkan keuntungan yang besar bagi perusahaan sehingga akan semakin besar kemungkinan perusahaan untuk membagikan dividennya. Dividen merupakan pembagian keuntungan oleh perusahaan kepada investor berdasarkan jumlah saham yang dimilikinya (Hasugian & Mandasari, 2023). Investor memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dengan mengharapkan pengembalian berupa dividen dan *capital gain*. Perusahaan mengharapkan dapat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan untuk memastikan kelangsungan hidupnya dan memberikan kesejahteraan bagi pemegang saham (Purwanti, 2020). Oleh karena itu, kebijakan dividen penting untuk memenuhi kebutuhan pemegang saham. Dividen yang besar menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik dan memiliki kepercayaan untuk mendistribusikan keuntungannya kepada pemegang

saham. Kebijakan dividen yang tepat dapat meningkatkan kepuasan investor dan meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

5. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh Leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
5. Untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan (*consumer non-cyclicals*) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan oleh manajemen dengan tujuan meningkatkan kinerja perusahaan dan merumuskan strategi yang tepat untuk mengembangkan perusahaan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mempertimbangkan dasar pengambilan keputusan investor untuk berhati-hati dalam menginvestasikan dananya pada perusahaan dan dapat memberikan informasi kepada investor mengenai kondisi keuangan perusahaan.

3. Bagi Penulis dan Pembaca

Untuk menambah informasi, memperluas wawasan dan pengetahuan serta memahami pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan di perusahaan *consumer non-cyclicals*.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dan pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab secara garis besar dan berisikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian tinjauan pustaka menjelaskan mengenai landasan teori yang relevan, penelitian terdahulu, hipotesis, dan kerangka konseptual.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian metode penelitian menjelaskan mengenai populasi, sampel penelitian, metode pengumpulan data, sumber data, variabel yang digunakan, dan analisis dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil dan pembahasan menjelaskan mengenai hasil temuan penelitian, dan membahas mengenai hasil temuan tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian kesimpulan dan saran penulis akan memberikan kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk peneliti selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Signalling Theory (Teori Sinyal)

Teori sinyal (*signalling theory*) menyatakan bahwa perusahaan akan memberikan sinyal melalui laporan keuangan, bagi investor yang bertujuan untuk meningkatkan nilai pemegang saham. Sinyal ini diberikan oleh manajer perusahaan kepada pihak eksternal untuk mengurangi asimetri informasi karena pihak internal memiliki pengetahuan yang lebih mendalam mengenai kondisi perusahaan dan prospek masa depan dibandingkan pihak eksternal (Fajaria, 2018). Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan menggunakan dividen sebagai sinyal untuk menyampaikan informasi tentang prospek masa depan perusahaan. Apabila perusahaan merasa akan memiliki prospek yang baik di masa depan, perusahaan akan meningkatkan pembayaran dividen seiring dengan meningkatnya aliran kas yang diharapkan. Apabila perusahaan merasa bahwa prospek di masa depan buruk, perusahaan akan menurunkan pembayaran dividen (Agung et al., 2021). Teori sinyal juga menyebutkan profitabilitas yang lebih tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik karena perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan mengelola asetnya secara efektif (Sukmawardini & Ardiansari, 2018). Reaksi investor terhadap sinyal positif dan negatif akan berdampak pada keputusannya dalam

membeli saham pada perusahaan. Sinyal ini digunakan investor untuk memprediksi kinerja keuangan perusahaan di masa depan dan membuat keputusan investasi yang lebih baik.

2.1.2 Agency Theory (Teori Agensi)

Jensen & Meckling (1976) mendefinisikan hubungan keagenan antara pihak *principal* dengan agen. Pihak *principal* yaitu pihak yang berhak mengambil keputusan untuk masa depan perusahaan dan memberikan tanggung jawab kepada pihak lain (agen). Pihak *principal* mempekerjakan pihak lain (agen) untuk memberikan suatu jasa dan bertanggung jawab atas tugas-tugas yang diberikan oleh pihak *principal*. Dengan demikian, perbedaan kepentingan yang terjadi antara *principal* dan agen menyebabkan adanya konflik keagenan. Pada dasarnya *principal* dan agen sama-sama menghindari risiko dan menginginkan keuntungan yang besar. Jika ada konflik keagenan yang terjadi antara orang-orang yang memiliki kepentingan dan tujuan yang berbeda, hal itu akan menghambat perusahaan untuk mencapai tujuan yang menghasilkan nilai bagi pemegang saham dan perusahaan itu sendiri (Sari, 2022).

2.1.3 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang tercermin dari harga saham yang mencerminkan pandangan investor terhadap keberhasilan perusahaan (Jihadi et al., 2021). Kinerja perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan

dalam mengelola dan memanfaatkan sumber dayanya. Apabila kinerja perusahaan baik maka investor lebih percaya pada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang tinggi akan memperkuat kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan saat ini dan prospek perusahaan di masa depan (Susanti et al., 2018). Perusahaan dengan nilai yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan tersebut baik. Nilai perusahaan dapat diukur melalui harga pasar saham perusahaan. Harga saham yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki nilai yang tinggi dan sebaliknya. Dalam pengambilan keputusan keuangan, manajer perlu menetapkan tujuan yang ingin dicapai. Keputusan keuangan yang tepat dapat meningkatkan nilai perusahaan maka akan meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan (Purwanti, 2020).

2.1.4 Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi utang jangka pendeknya menggunakan dana yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka perusahaan memiliki kemampuan dalam memenuhi utang jangka pendeknya. Perusahaan perlu menjaga tingkat likuiditasnya karena akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang akan berpengaruh pada nilai perusahaan (Saputri & Giovanni, 2021). Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancar. Likuiditas yang tinggi dapat membantu

perusahaan dalam menghadapi krisis keuangan dan meningkatkan kepercayaan investor. Rasio likuiditas yang tinggi dapat meningkatkan minat investor untuk berinvestasi dan membeli saham perusahaan yang akan menyebabkan harga perusahaan tersebut meningkat. Perusahaan yang memiliki likuiditas baik mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang baik dan perusahaan memiliki kemampuan untuk mengelola perusahaan dengan efisien dan efektif untuk kegiatan operasionalnya (Farizki et al., 2021).

2.1.5 Leverage

Leverage merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar perusahaan menggunakan pendanaan yang berasal dari utang (Taniman & Jonnardi, 2021). Secara teori, leverage berhubungan terbalik dengan nilai perusahaan (Rachmi & Heykal, 2020). Tingkat leverage yang tinggi dapat memberikan sinyal negatif kepada investor karena tingkat utang yang tinggi akan semakin meningkat. Penggunaan utang yang besar menyebabkan peningkatan risiko yang akan mengurangi nilai perusahaan (Saputri & Bahri, 2021). Rasio yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang kurang baik dan rasio leverage yang lebih rendah menunjukkan bahwa perusahaannya menggunakan utang lebih sedikit untuk mendanai aktivitas operasional. Semakin besar pendanaan yang dikeluarkan dari pinjaman dana maka akan meningkatkan risiko perusahaan. Ketika ada leverage yang tinggi sulit bagi

perusahaan untuk mendapatkan pinjaman baru karena pemberi pinjaman khawatir bahwa aset mereka yang ada tidak akan cukup untuk melunasi hutang tersebut (Ferdila et al., 2023).

2.1.6 Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan seberapa baik perusahaan mampu menghasilkan laba selama periode tertentu (Syamsuddin et al., 2021). Rasio profitabilitas mengukur seberapa baik sebuah perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal, aktiva, atau penjualan yang dimilikinya. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam meningkatkan labanya. Tanpa adanya keuntungan, perusahaan akan mengalami kesulitan dalam menarik investasi dari pihak luar. Profitabilitas memiliki peran penting untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan jangka panjang. Profitabilitas mencerminkan apakah perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik di masa depan (Aldi et al., 2020). Profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut kuat dan mampu mengatasi risiko. Oleh karena itu, perusahaan dengan profitabilitas tinggi lebih menarik bagi investor untuk menanamkan modalnya serta mengurangi risiko penurunan nilai perusahaan. Peningkatan laba perusahaan dapat menyebabkan harga saham di pasar mengalami kenaikan dan nilai perusahaan akan meningkat (Gunarwati et al., 2020)

2.1.7 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan diukur berdasarkan total aset yang dapat digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Ukuran perusahaan digambarkan menggunakan logaritma natural dari total asset (Fajriah et al., 2022). Ukuran perusahaan dapat mencerminkan sejauh mana perusahaan telah mencapai kesuksesan. Perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan pendanaan dari pasar modal untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (Grace & Nugroho, 2022). Perusahaan dengan ukuran besar cenderung mampu menghasilkan laba yang lebih besar, sedangkan perusahaan dengan ukuran kecil cenderung menghasilkan laba yang lebih kecil (Kusumaningrum & Iswara, 2022).

2.1.8 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan dalam menentukan seberapa besar bagian dari pendapatan perusahaan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau akan disimpan dalam bentuk laba ditahan untuk membiayai investasi di masa depan. Pembayaran dividen biasanya diikuti dengan kenaikan harga saham dan dianggap sebagai indikator bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik. Pembagian dividen yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan (Saputri & Bahri, 2021). Besarnya dividen dapat mempengaruhi harga saham. Jika dividen yang dibagikan tinggi, maka harga saham cenderung meningkat

sehingga mengakibatkan nilai perusahaan meningkat. Kemampuan perusahaan untuk membayar dividen berhubungan dengan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Jika perusahaan menghasilkan laba yang besar maka kemampuan perusahaan untuk membayar dividen akan semakin besar (Purwanti, 2020). Dividen adalah salah satu tujuan investor untuk melakukan investasi saham. Jika jumlah dividen yang diterima tidak memenuhi harapan investor maka akan cenderung tidak membeli saham atau memilih untuk menjual saham yang telah dimilikinya. Perusahaan menetapkan pembagian dividen tunai setiap tahun kepada pemegang saham, yang didasarkan pada besarnya laba bersih setelah pajak. Pembagian dividen oleh perusahaan memberikan informasi kepada investor mengenai kondisi dan kesehatan keuangan perusahaan (Arum & Rahayu, 2022).

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan” ditulis oleh Ananda dan Lisiantara (2022), membuktikan bahwa profitabilitas mempengaruhi secara negatif dan signifikan pada nilai perusahaan, struktur modal mempengaruhi secara negatif dan signifikan pada nilai perusahaan, ukuran perusahaan mempengaruhi secara positif dan signifikan pada nilai perusahaan, likuiditas mempengaruhi secara

negatif dan signifikan pada nilai perusahaan, dan kebijakan dividen mempengaruhi secara positif dan signifikan pada nilai perusahaan.

Arum dan Rahayu (2022) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Dividend Payout Ratio* dan *Dividend Yield* Terhadap Nilai Perusahaan. Populasi penelitian ini yaitu perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Dalam penelitian tersebut diketahui bahwa *Dividend Payout Ratio* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Dividend Yield* memiliki memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Dividend Payout Ratio* dan *Dividend Yield* memberikan pengaruh signifikan secara bersama-sama pada nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Banani dan Dewi (2021) dengan judul “*The Effect of Leverage, Liquidity, Profitability, Firm’s Growth, Firm’s Size, and Dividend Policy toward Firm Value*”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *leverage*, *liquidity*, *profitability*, *firm growth*, *firm size*, dan *dividend policy* terhadap *firm value*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, terpilih 10 sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap *firm value* (PBV), *liquidity* tidak memberikan pengaruh terhadap *firm value* (PBV), *profitability* (ROE), *firm*

growth (Sales Growth), *firm size* (Ln Total Asset) memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap *firm value* (PBV), dan kebijakan dividen (DPR) tidak mempengaruhi *firm value* (PBV).

Fajriah et al., (2022) melakukan penelitian dengan tujuan untuk menguji pengaruh pertumbuhan penjualan, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini adalah pertumbuhan penjualan memberikan pengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan memberikan pengaruh positif tetapi tidak signifikan pada nilai perusahaan. Ukuran perusahaan memberikan pengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Farizki et al., (2021) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan”. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur aset mempengaruhi nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas dan leverage tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Grace & Nugroho (2022) melakukan penelitian untuk menguji pengaruh *profitability*, *liquidity*, *leverage*, dan *firm size* terhadap *firm value*. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* memberikan pengaruh signifikan pada *firm value*, *firm size* memberikan pengaruh negative signifikan pada *firm value*. Akan tetapi *profitability* dan *liquidity* tidak mempengaruhi *firm value*.

Dalam penelitian yang berjudul “*Effects Return on Asset, Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value*” yang ditulis oleh Husna dan Satria (2019), memberikan hasil bahwa *return on asset* berpengaruh pada nilai perusahaan, *debt to asset ratio* tidak berpengaruh pada nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh pada nilai perusahaan, dan *dividend payout ratio* tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Indrayani et al., (2021) melakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan dividen, akuntansi lingkungan, leverage, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas memberikan pengaruh positif pada nilai perusahaan, akuntansi lingkungan memberikan pengaruh negative pada nilai perusahaan. Sementara itu, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, leverage, dan likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kusumaningrum dan Iswara (2022) dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Return on Assets, Debt to Equity Ratio*, dan *SIZE* terhadap *Price Book Value*. Penelitian tersebut membuktikan bahwa profitabilitas (ROA) mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin lama perusahaan dapat bertahan dan berpengaruh sangat baik di masa depan. Leverage (DER) mempengaruhi secara positif terhadap nilai perusahaan. Penggunaan

utang yang efektif berdampak baik bagi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan (SIZE) tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan dengan ukuran besar tidak selalu menjamin peningkatan nilai perusahaan atau kinerja keuangan yang baik.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Margono & Gantino (2021) yang berjudul *“The Influence of Firm Size, Leverage, Profitability, and Dividend Policy on firm Value of Companies in Indonesia Stock Exchange”*. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *consumer goods industry sub sector food and beverage on IDX* tahun 2016-2019. Penelitian ini membuktikan adanya pengaruh positif pada *leverage, profitability*, dan *dividend policy* terhadap *firm value*, sedangkan *firm size* tidak mempengaruhi *firm value*.

Rolanta et al., (2020) melakukan penelitian untuk membuktikan pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini membuktikan bahwa adanya pengaruh pada profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan kebijakan dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, pada leverage (DAR) dan ukuran perusahaan (SIZE) tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian yang berjudul *“The Effect of Leverage, Profitability, and Dividend Policy on Firm Value”* yang ditulis oleh Saputri dan Bahri (2021), diperoleh hasil

bahwa *leverage* tidak mempengaruhi *firm value*, *profitability* dapat mempengaruhi *firm value*, dan *dividend policy* tidak mempengaruhi *firm value*. Objek yang digunakan di penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 11 perusahaan.

Saputri dan Giovanni (2021) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan”. Penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara pertumbuhan perusahaan tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu, likuiditas terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian dengan tujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan dividen, leverage, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh Sjahrudin et al., (2021). Objek penelitian ini yaitu perusahaan industri semen yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Penelitian ini menggunakan paradigma kuantitatif dengan memanfaatkan laporan keuangan triwulan tiga emiten yang dianalisis dengan menggunakan regresi linear. Penelitian ini memberikan hasil bahwa leverage dan likuiditas memberikan pengaruh negatif signifikan pada nilai

perusahaan. Akan tetapi, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kebijakan dividen memberikan kontribusi positif tetapi tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan” dilakukan oleh Susesti dan Wahyuningtyas (2022), menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) memberikan pengaruh positif pada nilai perusahaan. Variabel leverage memberikan pengaruh negatif pada nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki leverage tinggi, sering kali menghadapi risiko investasi yang lebih besar sehingga akan menurunkan nilai perusahaan. Variabel terakhir, yaitu ukuran perusahaan memberikan pengaruh positif pada nilai perusahaan.

Penelitian Syamsuddin & Mas’ud (2021) yang berjudul “*Effect of Solvency, Profitability, and Liquidity on Company Value*”. Populasi dalam penelitian tersebut adalah perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 21 perusahaan. Penelitian tersebut membuktikan bahwa solvabilitas, profitabilitas, dan likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Rasio likuiditas dapat mempengaruhi pandangan investor dalam memberikan kepercayaannya untuk menginvestasikan dananya kepada perusahaan. Perusahaan dikatakan likuid jika perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar. Hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor karena semakin tinggi rasio likuiditas perusahaan menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar (Syamsuddin et al., 2021). Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi akan mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang baik dan mampu memenuhi kewajibannya dengan baik (Grace & Nugroho, 2022). Kondisi keuangan yang baik dapat memberikan respon positif bagi investor agar menginvestasikan dananya pada perusahaan. Hal ini akan meningkatkan permintaan saham perusahaan dan akan menyebabkan harga saham mengalami kenaikan. Kenaikan harga saham akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Menurut (Saputri & Giovanni, 2021) rasio likuiditas yang semakin tinggi menunjukkan tingkat likuiditas perusahaan baik sehingga dapat memberikan pandangan positif bagi investor tentang kondisi perusahaan. Semakin tinggi likuiditas perusahaan, semakin besar kemampuannya untuk membayar dividen kepada pemegang saham. Hal tersebut dapat menarik minat investor untuk berinvestasi di perusahaan sehingga akan mendukung kelangsungan operasional perusahaan (Yanti & Darmayanti, 2019). Manajer perusahaan harus mempertahankan tingkat likuiditas karena hal ini menunjukkan

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara efektif dan akan memberikan dampak pada nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini yaitu:

H1: Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

2.3.2 Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Leverage menggambarkan seberapa banyak perusahaan menggunakan utang dalam struktur modalnya. Leverage yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki utang yang lebih besar dibandingkan jumlah asetnya (Saputri & Giovanni, 2021). Leverage mencerminkan tingkat risiko yang akan ditanggung oleh perusahaan. Tingkat leverage yang tinggi dapat memberikan sinyal buruk kepada investor karena utang yang tinggi akan meningkatkan risiko perusahaan (Saputri & Bahri, 2021). Dengan demikian, leverage yang tinggi dapat menurunkan nilai perusahaan. Banani dan Dewi (2021), menyebutkan bahwa leverage berdampak negatif pada nilai perusahaan. Penelitian tersebut menyebutkan jika semakin tinggi rasio antara total liabilitas dengan total ekuitas akan mengakibatkan semakin tinggi tingkat ketergantungannya terhadap kreditur sehingga menyebabkan menurunnya nilai perusahaan. Leverage yang tinggi menandakan jumlah pendanaan dengan utang yang lebih besar, maka perusahaan akan semakin sulit dalam mendapatkan pinjaman dana karena perusahaan dianggap tidak mampu melunasi kewajibannya dengan menggunakan aset yang dimilikinya. Perusahaan dengan rasio utang yang cenderung

tinggi akan membagikan dividen yang lebih kecil karena laba yang diperoleh digunakan untuk membayar kewajiban sehingga dapat menyebabkan penurunan nilai perusahaan di mata investor (Indrayani et al., 2021). Penggunaan utang yang besar akan berdampak negatif pada nilai perusahaan. Hal ini dapat membuat investor lebih berhati-hati ketika akan menginvestasikan dananya pada perusahaan yang memiliki rasio leverage yang tinggi karena memiliki tingkat risiko investasi yang besar. Oleh karena itu, investor lebih memilih saham pada perusahaan yang memiliki rasio leverage yang rendah. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini yaitu:

H2: Leverage berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan

2.3.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan modal yang dimiliki (Yanti & Darmayanti, 2019). Profitabilitas memiliki peran penting dalam bisnis karena dapat mencerminkan kinerja perusahaan. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal yang baik bagi investor untuk memprediksi bahwa perusahaan akan berada dalam kondisi yang menguntungkan di masa depan (Kusumaningrum & Iswara, 2022). Para investor sering kali menggunakan rasio keuangan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan investasi. Rasio profitabilitas digunakan investor untuk melihat seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan

dari berbagai investasi yang ada (Susesti & Wahyuningtyas, 2022). Menurut (Syamsuddin et al., 2021) pertumbuhan profitabilitas yang semakin baik dapat memberikan dampak positif bagi nilai perusahaan karena prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik. Hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Rolanta et al. (2020), menyebutkan bahwa tingginya profitabilitas akan berpengaruh pada tingginya laba perusahaan dan dapat memberikan kepercayaan bagi investor untuk melakukan investasi saham pada perusahaan yang akan menyebabkan peningkatan harga saham. Dengan meningkatnya harga saham maka kapitalisasi pasar perusahaan akan meningkat sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini yaitu:

H3: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan yang besar dapat menunjukkan bahwa perusahaan dianggap memiliki prospek yang baik dan mampu menghasilkan laba dibandingkan dengan ukuran perusahaan yang kecil (Husna & Satria, 2019). Perusahaan dengan jumlah aset yang besar memiliki akses yang lebih luas ke pasar modal dibandingkan dengan perusahaan dengan jumlah aset yang kecil (Kusumaningrum & Iswara, 2022). Menurut Grace & Nugroho (2022) perusahaan yang berukuran besar lebih mudah dikenal oleh investor, sehingga perusahaan perlu menjaga kinerja perusahaannya karena dapat

mempengaruhi pandangan investor dalam menilai perusahaan. Perusahaan besar akan lebih mudah untuk memperoleh pendanaan dan dipercaya dapat memberikan *return* yang besar kepada investor. Perusahaan dengan total aset yang besar akan menarik minat investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata publik. Perusahaan yang lebih besar akan lebih mudah bertahan dalam industri karena memiliki pendapatan yang besar. Semakin besar total aset perusahaan, maka semakin besar juga dampaknya terhadap nilai perusahaan (Bagaskara et al., 2021). Perusahaan besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil karena manajer mereka menggunakan semua aset yang mereka miliki secara maksimal. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini yaitu:

H4: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

2.3.5 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

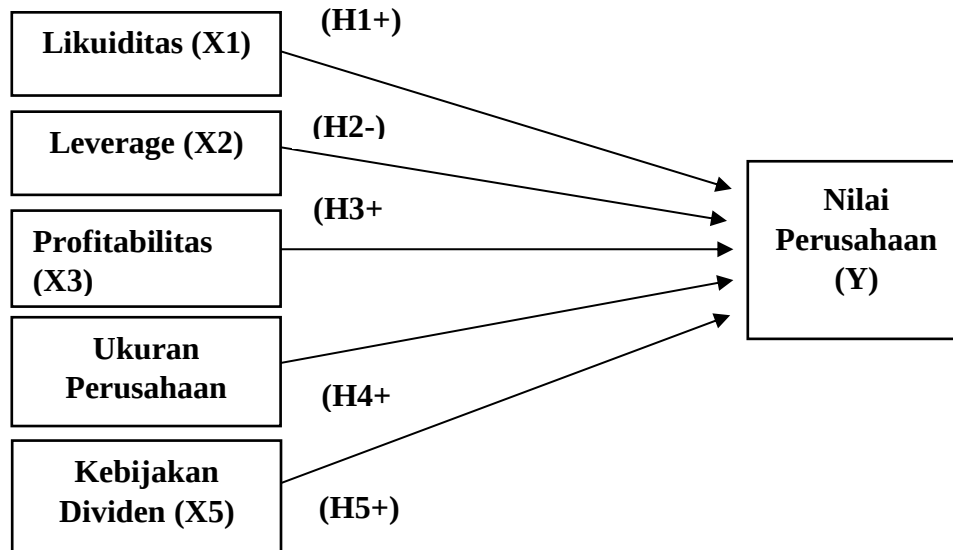
Rasio pembayaran dividen menunjukkan seberapa besar persentase keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai. Pembayaran dividen yang lebih besar menandakan bahwa perusahaan memiliki laba yang cukup besar untuk dibagikan. Pembagian dividen yang tinggi akan menjadi tolak ukur bagi investor dalam menentukan keputusan investasinya. Semakin besar dividen yang dibagikan maka kinerja perusahaan akan dianggap baik dan menguntungkan dalam penilaian investor terhadap perusahaan tersebut (Sondakh, 2019). Nilai DPR

yang rendah menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen sangat rendah. Jika perusahaan membagikan dividen dengan jumlah yang rendah kepada investor maka dapat mengurangi kepercayaan investor untuk menginvestasikan dananya sehingga akan mengurangi modal perusahaan (Arum & Rahayu, 2022). Menurut (Ananda & Lisiantara, 2022) kebijakan dividen dapat mempengaruhi harga saham karena sering digunakan oleh investor untuk menilai seberapa baik atau buruk suatu perusahaan. Berdasarkan teori sinyal, perusahaan yang mempunyai informasi laporan keuangan yang baik akan memberikan sinyal yang baik bagi investor. Pembayaran dividen yang besar dianggap sebagai sinyal yang baik bagi investor karena dapat mencerminkan prospek perusahaan di masa depan sehingga pembayaran dividen yang besar dapat meningkatkan nilai perusahaan (Sjahrudin et al., 2021). Dengan demikian, hipotesis penelitian ini yaitu:

H5: Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan hipotesis di atas, maka penelitian ini memiliki kerangka pemikiran sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Menurut Sekaran & Bougie (2020) populasi adalah jumlah dari kelompok individu secara keseluruhan dan merupakan peristiwa yang menarik perhatian untuk diteliti. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan *consumer non-cycliclas* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

Menurut Sekaran & Bougie (2020) sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih oleh peneliti dan diharapkan dapat mewakili populasi secara keseluruhan, sehingga dapat digunakan untuk membuat generalisasi. Dalam penelitian ini, sampel ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*, Dimana pemilihan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu. Berikut kriteria untuk perusahaan *consumer non-cyclicals* yang dijadikan sampel, antara lain:

1. Perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan perusahaan secara lengkap di Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id dan situs resmi perusahaan selama periode 2018-2022.

3. Perusahaan yang secara konsisten membagikan dividen secara berturut-turut selama periode 2018-2022.

Berdasarkan kriteria di atas, maka sampel yang digunakan untuk penelitian ini berjumlah 17 perusahaan.

Tabel 3.1 Daftar Nama Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2.	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
3.	BISI	BISI International Tbk.
4.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
5.	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
6.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
7.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
8.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
9.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
10.	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.
11.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
12.	MYOR	Mayora Indah Tbk.
13.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
14.	SKLT	Sekar Laut Tbk.
15.	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.
16.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trad
17.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder kuantitatif yang didapatkan dari laporan keuangan Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website www.idx.co.id dan situs resmi perusahaan. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan sebagai pendekatan untuk mengumpulkan data. Metode dokumentasi, yaitu peneliti melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen melalui media perantara yaitu internet pada website resmi perusahaan dan website Bursa Efek Indonesia melalui www.idx.co.id. Data tersebut dapat diperoleh dengan melihat laporan keuangan yang diterbitkan setiap tahunnya dalam bentuk data yang diunduh melalui website tersebut.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian merujuk pada atribut atau objek yang mempunyai variasi tertentu antara suatu objek dengan objek lainnya. Variabel yang digunakan dalam

penelitian ini ada 2 macam, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen terdiri dari Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan.

3.3.1 Likuiditas

Likuiditas menggambarkan sejauh mana perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya dengan memanfaatkan aset lancar yang ada (Saputri & Giovanni, 2021). Likuiditas diukur menggunakan CR dengan membandingkan antara *current asset* dengan *current liabilities*. Likuiditas dalam penelitian ini diukur menggunakan rumus:

$$CR = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities}$$

3.3.2 Leverage

Leverage adalah ukuran seberapa banyak utang yang digunakan perusahaan (Taniman & Jonnardi., 2021). *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang mengukur jumlah utang perusahaan dibandingkan dengan ekuitasnya. Leverage dalam penelitian ini diukur dengan rumus:

$$DER = \frac{Total\ Utang}{Ekuitas}$$

3.3.3 Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk menghitung kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan indikator *Return on Assets* (ROA). Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan rumus:

$$ROA = \frac{Earning\ After\ Interest\ and\ Tax}{Total\ Assets}$$

3.3.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang diukur berdasarkan total aset yang dimiliki untuk kegiatan operasional (Fajriah et al., 2022). Besar kecilnya perusahaan diukur menggunakan nilai logaritma total aset. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan rumus:

$$SIZE = \ln(Total\ Aset)$$

3.3.5 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan apakah keuntungan perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau disimpan sebagai laba ditahan untuk mendanai investasi di masa depan (Saputri & Bahri, 2021). *Dividend Payout Ratio* adalah alat yang digunakan untuk

memproyeksikan rasio kebijakan dividen. DPR adalah perbandingan antara dividen tunai per lembar saham dengan laba per lembar saham. Dalam penelitian ini kebijakan dividen diukur menggunakan rumus DPR.

$$DPR = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

3.3.6 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang tercermin melalui harga sahamnya. Nilai perusahaan yang terus meningkat dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah Tobin's Q.

$$\text{Tobin's Q} = \frac{(MVE + D)}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Keterangan:

Tobin's Q = Nilai Perusahaan

MVE = Nilai Pasar Ekuitas (hasil perkalian jumlah saham dengan harga saham penutupan akhir tahun)

TA = Total Aktiva

D = Total Hutang Perusahaan

3.4 Metode Analisa Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Peneliti juga menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolineritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Setelah melakukan uji asumsi klasik, peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda dengan tujuan mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.4.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran terkait dengan variabel penelitian yang diamati. Penggunaan analisis deskriptif melalui program SPSS 26 juga digunakan untuk menjelaskan hasil dari pengolahan data keuangan dari Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 yang berupa likuiditas, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan deviden.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi dasar yang diperlukan agar hasil analisis valid untuk digunakan dalam pengujian hipotesis (Nihe et al., 2023). Terdapat 4 uji asumsi klasik

pada penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah residual dari model regresi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Data normal adalah data yang distribusinya normal membentuk garis kurva normal. Jika nilai Sig. > 0,05 maka data tersebut terdistribusi normal.

3.4.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas menunjukkan ada atau tidaknya hubungan antar variabel independen (Nihe et al., 2023). Dalam mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas pada model regresi, dapat menggunakan perhitungan nilai *tolerance* serta *variance inflation factor* (VIF). Dapat dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1.

3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Nihe et al., 2023). Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan melalui Uji Glejser yaitu dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan

nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.4.2.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi pada *varians error* dalam satu model regresi antar pengamatan satu ke pengamatan yang lain (Nihe et al., 2023). Gejala autokorelasi dapat dideteksi menggunakan Uji *Durbin-Watson* (D-W), yaitu:

1. Jika $0 < d < d_l$ berarti ada autokorelasi positif dengan keputusan ditolak.
2. Jika $d_l \leq d \leq d_u$ berarti tidak ada korelasi positif dengan keputusan *No decision*.
3. Jika $4 - d_l < d < 4$ berarti tidak ada korelasi negatif dengan keputusan ditolak.
4. Jika $4 - d_l \leq d \leq 4 - d_l$ berarti tidak ada korelasi negatif dengan keputusan *No decision*.
5. Jika $d_u < d < 4 - d_u$ berarti tidak ada autokorelasi positif dengan keputusan tidak ditolak.

3.4.3 Uji Regresi Linear Berganda

Model regresi berganda pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = Koefisien Regresi

X_1 = Profitabilitas

X_2 = Likuiditas

X_3 = Leverage

X_4 = Ukuran Perusahaan

X_5 = Kebijakan Dividen

3.4.4 Uji Hipotesis

3.4.4.1 Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dapat menerangkan variabel dependen secara individual (Nihe et al., 2023). Pengambilan keputusan pada uji statistik T dapat dilakukan dengan melihat nilai koefisien regresi dan nilai signifikansinya. Dalam penelitian ini, nilai signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 ($\alpha = 5\%$).

- a. Jika koefisien regresi bernilai positif dan nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka variabel independen memberikan pengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen. Jika koefisien regresi bernilai negatif dan nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05), maka variabel independen memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05), maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.4.4.2 Uji F

Uji F dilakukan untuk menilai sejauh mana variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama (Nihe et al., 2023). Kriteria dalam mengambil keputusan dengan melihat nilai signifikansi (Sig.). Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima, sedangkan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak.

3.4.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen mampu menerangkan variabel dependen (Nihe et al., 2023). Nilai R^2 adalah antara 0 dan 1. Jika nilai R^2 semakin kecil maka menunjukkan keterbatasan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai yang

mendekati satu berarti variabel-variabel independen hampir sepenuhnya memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari perusahaan dalam sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan metode *purposive sampling*. Terdapat 17 perusahaan *consumer non-cyclicals* secara keseluruhan.

Tabel 4.1 Rincian Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan <i>Consumer Non-Cyclicals</i> yang terdaftar di BEI periode 2018-2022	70
2.	Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan perusahaan secara lengkap selama periode 2018-2022.	(25)
3.	Perusahaan yang tidak membagikan dividen secara berturut-turut selama periode 2018-2022	(28)
Jumlah Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian		17
Jumlah Minimal Sampel		$17 \times 5 = 85$

3.2 Analisis Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif memberikan gambaran dari data yang menampilkan nilai minimum, nilai maksimum, *mean* (rata-rata), dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini diperoleh dengan mengolah data sekunder dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan 17 perusahaan *consumer non-cyclicals* periode 2018-2022. Berikut hasil dari uji statistik deskriptif:

Tabel 4.2 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	85	.61	9.95	2.5117	1.94264
DER	85	.11	3.59	1.0143	.79286
ROA	85	.01	.58	.1095	.10105
SIZE	85	27.34	32.83	29.911 4	1.34427
DPR	85	.03	3.49	.5071	.43395
TOBINSQ	85	.68	18.41	2.9310	3.60234
Valid N (listwise)	85				

Sumber: Data output SPSS 26.

3.3 Uji Asumsi Klasik

3.3.1 Uji Normalitas

Tabel 4.3 Uji Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.19468014
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.045
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data output SPSS 26

Dari hasil yang terdapat pada Uji Kolmogorov-Smirnov Test diatas, dapat disimpulkan bahwa uji tersebut menghasilkan nilai *Asymp. Sig(2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

3.3.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
CR	.456	2.195
DER	.511	1.958
ROA	.843	1.186
SIZE	.868	1.152
DPR	.832	1.202
a. Dependent Variable: TOBINSQ		

Sumber: Data output SPSS 26

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas, diperoleh nilai *tolerance* masing-masing indikator variabel, diantaranya CR sebesar 0,456, DER sebesar 0,511, ROA sebesar 0,843, SIZE sebesar 0,868, dan DPR sebesar 0,832. Selain itu, diperoleh nilai VIF masing-masing indikator variabel diantaranya, CR sebesar 2,195, DER sebesar 1,958, ROA sebesar 1,186, SIZE sebesar 1,152, dan DPR sebesar 1,202. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.

3.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a					
Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.628	3.590		.175	.862
CR	-.307	.163	-.406	-1.888	.063
DER	-.484	.348	-.293	-1.388	.169
ROA	.379	.216	.193	1.754	.083
SIZE	.068	.118	.062	.574	.568
DPR	.737	.373	.218	1.976	.052
a. Dependent Variable: ABS_RES					

Sumber: Data output SPSS 26

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diatas, diperoleh nilai signifikansi masing-masing indikator variabel, diantaranya CR sebesar 0,063, DER sebesar 0,169, ROA sebesar 0,083, SIZE sebesar 0,568, dan DPR sebesar 0,052. Hasil pengujian tersebut menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

3.4 Uji Autokorelasi

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi (Uji *Durbin-Watson*)

Model Summary ^b				
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.815 ^a	.665	.643	2.16488	1.919
a. Predictors: (Constant), DPR, SIZE, DER, ROA, CR				
b. Dependent Variable: TOBINSQ				

Sumber: Data output SPSS 26

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diatas, diperoleh nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,875. Berdasarkan tabel, *Durbin-Watson* (DW) pada tingkat signifikansi 5% jumlah data (n) adalah 85 dan jumlah variabel independen (k) adalah 5 maka diperoleh nilai dU sebesar 1,7736. Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa tidak adanya gejala autokorelasi dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini karena $dU < d < 4-du$ atau $1,7736 < 1,919 < 2,2264$.

3.5 Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara variabel independen (Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen) dengan variabel dependen (Nilai Perusahaan).

Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a					
Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.454	5.671		1.138	.259
CR	-.523	.258	-.280	-2.028	.046
DER	.214	.549	.053	.390	.697
ROA	3.190	.351	.655	9.076	.000
SIZE	.164	.187	.061	.873	.386
DPR	1.784	.613	.210	2.911	.005
a. Dependent Variable: TOBINSQ					

Sumber: Data output SPSS 26

Berdasarkan hasil pengujian model regresi linear berganda diatas, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 6,454 - 0,523(CR) + 0,214(DER) + 3,190 (ROA) + 0,164 (SIZE) + 1,784(DPR) + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear diatas maka dapat disimpulkan:

1. Nilai konstanta regresi sebesar 6,454 menjelaskan bahwa apabila masing-masing variabel independen yaitu CR, DER, ROA, SIZE, dan DPR bernilai 0 maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 6,454.

2. Nilai koefisien likuiditas bernilai -0,523 dan bertanda negatif, artinya bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada likuiditas maka nilai perusahaan akan menurun sebesar -0,523.
3. Nilai koefisien leverage bernilai 0.214 dan bertanda positif, artinya bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada leverage maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0.214.
4. Nilai koefisien profitabilitas bernilai 3,190 dan bertanda positif, artinya bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada profitabilitas maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 3,190.
5. Nilai koefisien ukuran perusahaan bernilai 0,164 dan bertanda positif, artinya bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada ukuran perusahaan maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,164.
6. Nilai koefisien kebijakan dividen bernilai 1,784 dan bertanda positif, artinya bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada kebijakan dividen maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 1,784.

3.6 Uji Hipotesis

3.6.1 Uji T

Tabel 4.8 Hasil Uji T

Coefficients^a					
Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.454	5.671		1.138	.259
CR	-.523	.258	-.280	-2.028	.046
DER	.214	.549	.053	.390	.697
ROA	3.190	.351	.655	9.076	.000
SIZE	.164	.187	.061	.873	.386
DPR	1.784	.613	.210	2.911	.005
a. Dependent Variable: TOBINSQ					

Sumber: Data output SPSS 26

Uji t bertujuan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel independen (likuiditas, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen) dapat menerangkan variabel dependennya (nilai perusahaan). Variabel independen akan memberikan pengaruh yang signifikan apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

H1: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil tabel 4.8 koefisien regresi CR yaitu -0,523 menunjukkan pengaruh negatif dan nilai signifikansi sebesar $0,046 < 0,05$ yang berarti likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sehingga H1 ditolak.

H2: Leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil tabel 4.8 koefisien regresi DER yaitu 0,214 menunjukkan pengaruh positif dan nilai signifikansi sebesar $0,697 > 0,05$ yang berarti leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga H2 ditolak.

H3: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil tabel 4.8 koefisien regresi ROA yaitu 3.190 yang menunjukkan pengaruh positif dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga H3 diterima.

H4: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil tabel 4.8 koefisien regresi SIZE yaitu 0,164 yang menunjukkan pengaruh positif dan nilai signifikansi sebesar $0,386 > 0,05$ yang berarti ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga H4 ditolak.

H5: Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil tabel 4.8 koefisien regresi DPR yaitu 1,784 yang menunjukkan pengaruh positif dan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$ yang berarti kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga H5 diterima.

3.6.2 Uji F

Tabel 4.9 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Variabel	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	724.893	5	144.979	30.934	.000 ^b
Residual	365.564	78	4.687		
Total	1090.457	83			
a. Dependent Variable: TOBINSQ					
b. Predictors: (Constant), DPR, SIZE, DER, ROA, CR					

Sumber: Data output SPSS 26

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.9 di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menjelaskan bahwa likuiditas yang diproksikan dengan CR, leverage yang diproksikan dengan DER, profitabilitas yang diproksikan dengan ROA, ukuran perusahaan yang diproksikan dengan SIZE, dan kebijakan dividen yang diproksikan dengan DPR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q.

3.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.10 Hasil Uji *Adjusted R-Square*

Model Summary			
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.815 ^a	.665	.643	2.16488
a. Predictors: (Constant), DPR, SIZE, DER, ROA, CR			

Sumber: Data output SPSS 26

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *adjusted R²* sebesar 0,643 atau sebesar 64,3%. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yaitu likuiditas (CR), leverage (DER), profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan (SIZE), dan kebijakan dividen (DPR) menjelaskan variabel dependen yaitu nilai perusahaan (Tobin's Q) sebesar 64,3% dan sisanya sebesar 35,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

3.8 PEMBAHASAN HASIL

3.8.1 Likuiditas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh nilai koefisien likuiditas sebesar -0,523 dengan nilai signifikansi sebesar $0,046 < 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas yang diproksikan dengan CR memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q

karena tingkat signifikan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka H1 dalam penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dan memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu oleh (Ananda & Lisiantara, 2022), (Sjahrudin et al., 2021), dan (Saputri & Giovanni, 2021) yang memperoleh hasil bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. dalam penelitian ini, likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Likuiditas yang terlalu tinggi tanpa pengelolaan yang efektif dapat berdampak negatif pada nilai perusahaan. Likuiditas dihitung dari hasil antara *current asset* dibandingkan *current liabilities*. Rasio likuiditas perusahaan dikatakan baik jika memiliki rasio di atas 1.0. Dalam penelitian ini, rasio antara *current asset* jauh lebih besar dibandingkan *current liabilities*, yang mengakibatkan tingkat likuiditas menjadi sangat tinggi. Likuiditas yang terlalu tinggi berarti perusahaan tidak mampu memanfaatkan asetnya dengan baik, dikarenakan adanya dana yang menganggur di perusahaan yang dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba yang rendah dapat membuat investor mempertimbangkan kembali keputusannya apakah akan menanamkan modal atau menarik investasinya dan ini akan berdampak pada nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh (Syamsuddin et al., 2021) yang memperoleh hasil bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas perusahaan mampu menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka

pendeknya kepada kreditor, semakin besar perbandingan kas dengan utang maka akan semakin baik.

3.8.2 Leverage

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh nilai koefisien leverage sebesar 0,214 dengan nilai signifikansi sebesar $0,697 > 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Leverage yang diproksikan dengan DER memberikan pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q karena tingkat signifikan lebih besar dari $\alpha = 0,05$ yang berarti leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan maka H2 dalam penelitian ini ditolak. Leverage menunjukkan seberapa besar perusahaan dalam menggunakan pendanaan yang berasal dari utang. Dalam penelitian ini, leverage tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa rasio leverage yang rendah tidak selalu meningkatkan nilai perusahaan, dan sebaliknya rasio leverage yang tinggi tidak selalu menunjukkan bahwa nilai perusahaan tersebut rendah. Tidak berpengaruhnya leverage terhadap nilai perusahaan karena perusahaan cenderung menggunakan modal sendiri yang berasal dari modal saham dan laba ditahan dalam mendanai aktivitasnya. Kecukupan dana yang dimiliki perusahaan dari modal sendiri membuat perusahaan dapat mengurangi proporsi utangnya (Rolanta et al., 2020).

Hasil penelitian ini sesuai dan memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu oleh (Saputri & Bahri, 2021), (Farizki et al., 2021), dan (Rolanta et al., 2020) yang memperoleh hasil bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh (Banani & Dewi, 2021) yang memperoleh hasil bahwa Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi rasio antara total *liabilities* dengan total *equity*, maka semakin tinggi tingkat ketergantungan perusahaan terhadap kreditur yang menyebabkan menurunnya nilai perusahaan.

3.8.3 Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh nilai koefisien profitabilitas sebesar 3,190 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q karena tingkat signifikan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka H3 dalam penelitian ini diterima. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas yang semakin tinggi maka nilai perusahaan semakin meningkat karena perusahaan memiliki kemampuan untuk memperoleh laba yang besar. Tingginya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba akan memberikan sinyal yang baik bagi investor sehingga perusahaan yang memiliki laba yang lebih tinggi akan lebih

menarik bagi investor untuk menanamkan investasinya pada perusahaan tersebut. Hal ini dapat mendorong kenaikan harga saham yang akan berdampak positif pada nilai perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki pondasi yang kuat untuk pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang. Sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk menghasilkan pendapatan yang lebih besar.

Hasil penelitian ini sesuai dan memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu oleh (Rolanta et al., 2020), (Susesti & Wahyuningtyas, 2022), (Kusumaningrum & Iswara, 2022), dan (Syamsuddin et al., 2021) yang memperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3.8.4 Ukuran Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh nilai koefisien ukuran perusahaan sebesar 0,164 dengan nilai signifikansi sebesar $0,386 > 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan SIZE memberikan pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q karena tingkat signifikan lebih besar dari $\alpha = 0,05$ yang berarti ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan maka H4 dalam penelitian ini ditolak. Ukuran Perusahaan mencerminkan besar kecilnya perusahaan.

Pada penelitian ini ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang besar tidak selalu menunjukkan nilai perusahaan yang tinggi dan perusahaan kecil tidak selalu menunjukkan nilai perusahaan yang rendah. Dikarenakan, perusahaan yang berukuran lebih kecil dapat menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan besar.

Hasil penelitian ini sesuai dan memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu oleh (Indrayani et al., 2021), (Margono & Gantino, 2021), dan (Kusumaningrum & Iswara, 2022) yang memperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan besar belum tentu meningkatkan nilai perusahaan dan memiliki kinerja yang baik karena perusahaan tersebut harus melunasi kewajiban dan mengelola keuangan yang baik untuk investasi baru. Besarnya ukuran perusahaan dapat berakibat pada kurangnya pengawasan terhadap kegiatan operasional perusahaan dan bisa menjadi dampak yang kurang baik untuk perusahaan. Namun penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh (Husna & Satria, 2019) yang memperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin besar jumlah aset perusahaan maka semakin besar modal perusahaan yang akan meningkatkan PBV. Ukuran perusahaan digunakan sebagai tolak ukur bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3.8.5 Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh nilai koefisien kebijakan dividen sebesar 1,784 dengan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen yang diproksikan dengan DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q karena tingkat signifikan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka H5 dalam penelitian ini diterima. Kebijakan dividen berhubungan dengan seberapa besar keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham. Rasio pembayaran dividen akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa peningkatan pembayaran dividen akan berdampak baik bagi investor karena perusahaan dianggap memiliki kinerja yang baik dan menguntungkan di masa depan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Pembayaran dividen yang semakin besar berarti mencerminkan kondisi perusahaan yang semakin baik dan akan menyebabkan nilai perusahaan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini sesuai dan memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu oleh (Rolanta et al., 2020), (Ananda & Lisiantara, 2022), (Agung et al., 2021), dan (Arum & Rahayu, 2022) yang memperoleh hasil bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai DPR yang

dibagikan, semakin tinggi juga nilai perusahaan dengan persentase laba bersih sebagai indikator utama dalam peningkatan nilai perusahaan.

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang artinya likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* dapat mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q.
2. Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang artinya leverage yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* tidak mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q.
3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang artinya profitabilitas yang diproksikan dengan *Return to Assets* dapat mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q.
4. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang artinya ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *SIZE* tidak

mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q.

5. Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang artinya kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* dapat mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan, keterbatasan tersebut adalah penelitian ini hanya menggunakan variabel likuiditas, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan di perusahaan *consumer non-cyclicals*.

5.3 Saran

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan lebih dari satu proksi pengukuran untuk masing-masing variabel. Peneliti selanjutnya dapat mengubah atau menambah variabel lain yang berkaitan dengan nilai perusahaan yang tidak digunakan dalam penelitian ini serta menambah jumlah sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, G., Hasnawati, S., Huzaimah, R. A. F. (2021). The Effect of Investment Decision, Financing Decision, Dividend Policy on Firm Value (Study on Food and Beverage Industry Listed on the Indonesia Stock Exchange, 2016-2018). *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 17(1), 1–12.
- Aldi, M. F., Erlina, E., & Khaira, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2018. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(1), 264–273. <https://doi.org/10.22437/jssh.v4i1.9921>
- Ananda, A. G., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(4), 3974–3987. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1030>
- Arum, P. M., & Rahayu, S. R. (2022). Pengaruh Dividend Payout Ratio Dan Dividend Yield Terhadap Nilai Perusahaan Properti Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-2019. *Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI*, 2(1), 38–47. <https://doi.org/10.24127/diversifikasi.v2i1.1015>
- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Forum Ekonomi*, 23(1), 29–38.
- Banani, A., & Dewi, R. (2021). The Effect of Leverage, Liquidity, Profitability, Firm's Growth, Firm's Size, and Dividend Policy toward Firm Value (Study at Manufacture Companies Listed on Indonesia Stock Exchange Period 2014-2017). *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 23(2), 8–19. <https://doi.org/10.32424/1.jame.2021.23.2.4469>
- Chynthiawati, L. & J. (2022). Pengaruh Probilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Untar*, IV(4), 1589–1599. <https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/21390>
- Dwicahyani, D., Rate, P. V., & Jan, A. B. H. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan, Perusahaan Consumer non-Cyclicals. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10 No. 4(4), 275–286. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/43790>
- Fajaria, A. Z. (2018). The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Firm

- Growth of Firm Value with its Dividend Policy as a Moderating Variable. *International Journal of Managerial Studies and Research*, 6(10), 55–69.
<https://doi.org/10.20431/2349-0349.0610005>
- Fajriah, A. L., Idris, A., Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 20–29.
<https://doi.org/10.38043/jimb.v7i1.3501>
- Farizki, F. I., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17.
<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.273>
- Ferdila, F., Mustika, I., & Martina, S. (2023). Pengaruh Firm Size, Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 7(4), 3274–3284. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1883>
- Grace, A., & Nugroho, V. (2022). Pengaruh Profitability, Liquidity, Leverage, Dan Firm Size Terhadap Firm Value. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(1), 100.
<https://doi.org/10.24912/jpa.v4i1.17020>
- Gunarwati, A. M., Maryam, S., & Sudarwati. (2020). *Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening*. 04(02), 543–555.
- Hasugian, C., & Mandasari, Y. (2023). Pengaruh Kebijakan Deviden, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman periode 2009-2019. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 14(2), 478–488.
- Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 50–54.
<https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>
- Indrayani, N. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *ETNIK: Jurnal Ekonomi Dan Teknik*, 3(1), 52–62.
<https://doi.org/10.54543/etnik.v1i10.119>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior,

- agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*. *Journal of Financial Economics*, 4, 305–360.
<http://ssrn.com/abstract=94043>Electronic copy available at: <http://ssrn.com/abstract=94043>
<http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 423–431. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423>
- Kontan.co.id. (2021). *Indeks barang konsumen primer turun 15,63% ytd, saham-saham ini layak dicemati*. <https://investasi.kontan.co.id/news/indeks-barang-konsumen-primer-turun-1563-ytd-saham-saham-ini-layak-dicemati>
<https://amp.kontan.co.id/news/indeks-barang-konsumen-primer-turun-1563-ytd-saham-saham-ini-layak-dicemati>
- Kusumaningrum, D. P., & Iswara, U. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 1(3), 295–312.
<https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i3.5509>
- Margono, F. P., & Gantino, R. (2021). Influence of Firm Size, Leverage, Profitability, and Dividend Policy on Firm Value of Companies in Indonesia Stock Exchange. *Copernican Journal of Finance & Accounting*, 10(2), 45–61.
<https://doi.org/10.12775/cjfa.2021.007>
- Markonah, M., Salim, A., & Franciska, J. (2020). Effect of Profitability, Leverage, and Liquidity To the Firm Value. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 1(1), 83–94. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v1i1.225>
- Nihe, S., Murni, S., & Wullur, M. (2023). Analisis Pengaruh Total Asset Turnover, Working Capital Turnover, Firm Size Dan Public Ownership Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Consumer Non-Cyclical Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(4), 346–357. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i4.51951>
- Olii, N., Solikahan, E. Z., & Ariawan, A. (2021). Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 3(1), 21–34. <https://doi.org/10.37195/jtebr.v3i1.76>

- Olivia, M., Putri, D., & Wiksuana, I. G. B. (2021). the Effect of Liquidity and Profitability on Firm Value Mediated By Dividend Policy. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(1), 204–212.
- Purwanti, T. (2020). The Effect of Profitability, Capital Structure, Company Size, and Dividend Policy on Company Value on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Seocology*, 01(02), 060–066.
<https://doi.org/10.29040/seocology.v1i02.9>
- Rachmi, I. F., & Heykal, M. (2020). The Effect of Liquidity, Leverage, Profitability, Dividend Payout Ratio, and Price Earning Ratio on Firm Value. *Journal Of Archaeology Of Egypt/Egyptology*, 17(7), 2967–2977.
- Rohaeni, N., Hidayat, S., & Fatimah, I. (2018). Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Kebijakan Deviden Dan Kebijakan Hutang. *JBTI : Jurnal Bisnis Teori Dan Implementasi*, 9(2), 1–6.
<https://doi.org/10.18196/bti.92103>
- Rolanta, R., R Dewi, R., & Suhendro. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akutansi Dan Manajemen*, 16(2), 57–66.
- Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 15 (1), 90–108. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21390>
- Saputri, D. R., & Bahri, S. (2021). The Effect Of Leverage, Profitability, And Dividend Policy On Firm Value. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 2(6), 1316–1324. <https://doi.org/10.51601/ijersc.v2i6.223>
- Sari, D. P. (2022). Sinyal Dan Teori Kontrak Dalam Pelaporan. *ResearchGate*, November, 1–26.
- Sekaran, U. & Bougie, R. (2020). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach* (8th Ed. As). John Willey & Sons.
- Sjahrudin, H., Jannah, N. A. N., Dewiyanti, M. U., Saputra, M. H., & Rusni, R. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Niagawan*, 3(2), 364–383.
- Sondakh, R. (2019). The Effect of Dividend Policy, Liquidity, Profitability and Firm Size on Firm Value in Financial Service Sector Industries Listed in Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period. *Accountability*, 8(2), 91.

<https://doi.org/10.32400/ja.24760.8.2.2019.91-101>

- Sukmawardini, D., & Ardiansari, A. (2018). The Influence of Institutional Ownership, Profitability, Liquidity, Dividend Policy, Debt Policy on Firm Value. *Management Analysis Journal*, 7(2), 211–222. <http://maj.unnes.ac.id>
- Susanti, Y., Mintarti, S., & Asmapane, S. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Auditor Eksternal Terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Akuntabel*, 15(1), 1. <https://doi.org/10.29264/jakt.v15i1.1924>
- Susesti, D. A., & Wahyuningtyas, E. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Accounting and Management Journal*, 6(1), 36–49. <https://doi.org/10.33086/amj.v6i1.2821>
- Sutopo, D., Rokhmawati, A., & Andreas. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan dengan Corporate social Responsibility (CSR) sebagai variabel mediasi. *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*, 10(4), 695–719.
- Syamsuddin, F. R., Mas'ud, M., & Wahid, M. (2021). Effect of Solvency, Profitability and Liquidity on Company Value (Study of Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2015-2018). *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 5(1), 98–136. <https://doi.org/10.26618/profitability.v5i1.4859>
- Taniman, A., & J. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 137. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11414>
- Yanti, I. G. A. D.N., Darmayanti, N. P. . (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*. 8(4), 2297–2324.

LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Hasil Perhitungan CR, DER, ROA, SIZE, DPR, TOBIN'S Q

KODE	TAHUN	CR	DER	ROA	SIZE	DPR	TOBIN'S Q
AALI	2018	1.463	0.379	0.057	30.922	0.45	1.122
	2019	2.854	0.421	0.009	30.926	0.447	1.336
	2020	3.313	0.443	0.032	30.955	0.451	1.161
	2021	1.579	0.436	0.068	31.045	0.351	0.905
	2022	3.600	0.315	0.061	31.007	0.45	0.768
AMRT	2018	1.150	2.684	0.030	30.730	0.169	2.480
	2019	1.123	2.485	0.047	30.809	0.499	2.236
	2020	0.885	2.401	0.042	30.888	0.364	1.985
	2021	0.868	2.058	0.072	30.945	0.400	2.508
	2022	0.901	1.680	0.095	31.057	0.350	4.206
BISI	2018	5.483	0.197	0.146	28.648	0.741	1.982
	2019	4.140	0.270	0.104	28.710	0.373	1.283
	2020	5.827	0.186	0.095	28.701	0.413	1.217
	2021	7.133	0.148	0.122	28.773	0.535	1.082
	2022	8.800	0.118	0.153	28.858	0.391	1.513
CEKA	2018	5.113	0.197	0.079	27.787	0.288	0.864
	2019	4.800	0.231	0.155	27.963	0.276	0.901
	2020	4.663	0.243	0.116	28.080	0.327	0.873
	2021	4.797	0.223	0.110	28.160	0.318	0.842
	2022	9.954	0.109	0.128	28.172	0.270	0.784
DSNG	2018	1.033	2.208	0.036	30.094	0.252	1.059

	2019	0.818	2.114	0.015	30.084	0.294	1.098
	2020	1.140	1.271	0.034	30.281	0.278	1.017
	2021	1.251	0.952	0.054	30.249	0.292	0.917
	2022	1.069	0.882	0.079	30.363	0.263	0.811
ICBP	2018	1.952	0.513	0.136	31.168	0.413	3.885
	2019	2.536	0.451	0.138	31.287	0.451	3.670
	2020	2.258	1.059	0.072	32.271	0.381	1.592
	2021	1.799	1.157	0.067	32.402	0.392	1.396
	2022	3.097	1.006	0.050	32.379	0.478	1.513
INDF	2018	1.066	0.934	0.051	32.201	0.500	1.161
	2019	1.272	0.775	0.061	32.197	0.422	1.160
	2020	1.373	1.061	0.054	32.726	0.378	0.884
	2021	1.341	1.070	0.062	32.820	0.320	0.827
	2022	1.786	0.927	0.051	32.826	0.384	0.808
JPFA	2018	1.798	1.255	0.098	30.768	0.535	1.651
	2019	1.733	1.200	0.075	30.857	0.132	1.260
	2020	1.955	1.274	0.039	30.887	0.506	1.222
	2021	2.005	1.182	0.075	30.984	0.345	1.247
	2022	1.806	1.394	0.046	31.118	0.410	1.047
LSIP	2018	4.657	0.205	0.033	29.937	0.388	1.020
	2019	4.697	0.203	0.025	29.956	0.405	1.160
	2020	4.892	0.176	0.064	30.022	0.196	1.009
	2021	6.184	0.165	0.084	30.103	0.352	0.824
	2022	7.197	0.135	0.083	30.150	0.349	0.677
MIDI	2018	0.735	3.589	0.032	29.232	0.301	1.404

	2019	0.778	3.087	0.041	29.239	0.301	1.420
	2020	0.650	3.235	0.034	29.410	0.300	1.701
	2021	0.687	2.925	0.043	29.479	0.300	1.749
	2022	0.763	2.476	0.058	29.563	0.030	1.952
MLBI	2018	0.641	1.196	0.576	28.446	0.838	15.465
	2019	0.732	1.528	0.416	28.695	0.937	12.338
	2020	0.889	1.028	0.098	28.698	3.493	7.404
	2021	0.738	1.658	0.228	28.703	1.293	6.524
	2022	0.765	2.144	0.274	28.847	0.558	6.270
MYOR	2018	2.655	1.059	0.100	30.498	0.377	3.844
	2019	3.429	0.923	0.107	30.577	0.337	2.888
	2020	3.694	0.755	0.106	30.616	0.565	3.494
	2021	2.328	0.753	0.061	30.623	0.396	2.720
	2022	2.621	0.736	0.088	30.735	0.402	2.933
ROTI	2018	3.571	0.506	0.029	29.111	0.348	2.026
	2019	1.693	0.514	0.051	29.175	0.522	2.057
	2020	3.830	0.379	0.038	29.124	1.348	2.165
	2021	2.653	0.471	0.067	29.064	1.306	2.328
	2022	2.099	0.540	0.105	29.049	1.421	2.328
SKLT	2018	1.224	1.203	0.043	27.340	0.193	1.933
	2019	1.290	1.079	0.057	27.396	0.299	1.925
	2020	1.537	0.902	0.055	27.375	0.243	1.871
	2021	1.793	0.641	0.095	27.514	0.391	2.271
	2022	1.630	0.749	0.072	27.664	0.223	1.732
TGKA	2018	1.611	1.614	0.097	28.803	0.475	1.570

	2019	2.155	1.152	0.143	28.728	0.438	2.022
	2020	2.181	1.103	0.142	28.844	0.614	2.512
	2021	2.286	0.768	0.149	28.741	0.620	2.554
	2022	1.928	0.984	0.117	28.949	0.633	2.242
ULTJ	2018	4.330	0.164	0.126	29.346	0.200	2.948
	2019	4.444	0.169	0.157	29.519	0.135	3.081
	2020	2.403	0.831	0.127	29.801	0.850	2.565
	2021	3.113	0.442	0.172	29.633	0.205	2.755
	2022	3.170	0.267	0.131	29.613	0.326	2.521
UNVR	2018	0.748	1.173	0.467	30.603	0.996	18.413
	2019	0.653	1.176	0.358	30.659	0.996	16.263
	2020	0.661	1.168	0.349	30.653	0.995	14.415
	2021	0.614	1.185	0.302	30.579	0.933	8.996
	2022	0.608	1.151	0.293	30.539	0.993	10.570

Lampiran 1.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	85	.61	9.95	2.5117	1.94264
DER	85	.11	3.59	1.0143	.79286
ROA	85	.01	.58	.1095	.10105
SIZE	85	27.34	32.83	29.9114	1.34427
DPR	85	.03	3.49	.5071	.43395
TOBINSQ	85	.68	18.41	2.9310	3.60234
Valid N (listwise)	85				

Lampiran 1.3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.19468014
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.045
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 1.4 Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-7.195	3.420		-2.104	.039		
	CR	-.263	.103	-.142	-2.568	.012	.456	2.195
	DER	.296	.237	.065	1.249	.215	.511	1.958
	ROA	29.812	1.448	.836	20.583	.000	.843	1.186
	SIZE	.216	.107	.081	2.015	.047	.868	1.152
	DPR	1.484	.340	.179	4.372	.000	.832	1.202

a. Dependent Variable: TOBINSQ

Lampiran 1.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.628	3.590		.175	.862
	CR	-.307	.163	-.406	-1.888	.063
	DER	-.484	.348	-.293	-1.388	.169
	ROA	.379	.216	.193	1.754	.083
	SIZE	.068	.118	.062	.574	.568
	DPR	.737	.373	.218	1.976	.052

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 1.6 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.815 ^a	.665	.643	2.16488	1.919

a. Predictors: (Constant), DPR, SIZE, DER, ROA, CR

b. Dependent Variable: TOBINSQ

Lampiran 1.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.454	5.671		1.138	.259
	CR	-.523	.258	-.280	-2.028	.046
	DER	.214	.549	.053	.390	.697
	ROA	3.190	.351	.655	9.076	.000
	SIZE	.164	.187	.061	.873	.386
	DPR	1.784	.613	.210	2.911	.005

a. Dependent Variable: TOBINSQ

Lampiran 1.8 Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.454	5.671		1.138	.259
	CR	-.523	.258	-.280	-2.028	.046
	DER	.214	.549	.053	.390	.697
	ROA	3.190	.351	.655	9.076	.000
	SIZE	.164	.187	.061	.873	.386
	DPR	1.784	.613	.210	2.911	.005

a. Dependent Variable: TOBINSQ

Lampiran 1.9 Hasil Uji Hipotesis (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	724.893	5	144.979	30.934	.000 ^b
	Residual	365.564	78	4.687		
	Total	1090.457	83			

a. Dependent Variable: TOBINSQ

b. Predictors: (Constant), DPR, SIZE, DER, ROA, CR

Lampiran 1.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.815 ^a	.665	.643	2.16488

a. Predictors: (Constant), DPR, SIZE, DER, ROA, CR